

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pendidikan berbasis keahlian, dengan tujuan utama mencetak lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja. Sebagai bentuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi, Politeknik Negeri Jember mewajibkan setiap mahasiswa untuk mengikuti program magang yang dilaksanakan pada semester VI (enam). Program ini tidak hanya menjadi salah satu syarat kelulusan, tetapi juga dirancang untuk memberikan pengalaman langsung di dunia kerja sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika kerja secara nyata, meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis, serta membentuk etos kerja yang baik sebagai bekal dalam memasuki dunia profesional. Dengan demikian, kegiatan magang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia lulusan Politeknik Negeri Jember.

Magang merupakan proses pembelajaran yang dijalani oleh mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kerja praktis di sebuah perusahaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh keterampilan serta pengalaman nyata yang relevan dengan bidang keahliannya di dunia industri. Tujuan utama dari program magang ini adalah agar mahasiswa merasakan secara langsung dinamika lingkungan kerja profesional, sekaligus sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu, magang juga menjadi wadah untuk melatih kemandirian mahasiswa dalam bekerja sama secara tim, sehingga mampu membentuk sikap tanggung jawab, kolaboratif, dan profesionalisme sejak dini.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Dusun Banaran, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. P4S Bumiaji Sejahtera merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang agrowisata dan menjadi salah satu destinasi unggulan di wilayah tersebut.

Perusahaan ini mengelola berbagai komoditas pertanian, dengan jambu kristal (*Psidium guajava* L.) dan sayur kale (*Brassica oleracea* var. *acephala*) sebagai produk utama. Jambu kristal menjadi komoditas unggulan karena memiliki rasa yang manis, tekstur yang renyah, serta kandungan biji yang sangat sedikit, sehingga sangat diminati oleh konsumen, khususnya para pengunjung agrowisata. Melalui kegiatan magang di perusahaan ini, mahasiswa dapat mengenal lebih dekat proses budidaya komoditas pertanian unggulan sekaligus memahami bagaimana sektor agrowisata dikelola secara profesional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Jambu kristal merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan bernilai tambah, antara lain keripik jambu kristal, kristal pastry, dan rujak jambu kristal atau yang dikenal dengan sebutan *Rujak Shake*. Produk *Rujak Shake* ini merupakan salah satu inovasi olahan yang dihasilkan oleh P4S Bumiaji Sejahtera, yang dibuat dari buah jambu kristal hasil sortasi atau yang tidak memenuhi standar pasar segar pascapanen. Pemanfaatan buah hasil sortasi ini tidak hanya mengurangi limbah pertanian, tetapi juga memberikan nilai ekonomi tambahan bagi perusahaan. Produk *Rujak Shake* terbukti sangat diminati oleh konsumen maupun pengunjung agrowisata karena cita rasanya yang segar, unik, dan menarik. Dengan tingkat permintaan yang cukup tinggi, produk ini memiliki peluang pasar yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran yang kuat dan terencana agar jangkauan distribusi dapat diperluas, minat konsumen terus meningkat, serta produk olahan ini mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di lingkungan P4S Bumiaji Sejahtera.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum magang adalah:

1. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu

pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia kerja secara nyata.

2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan aspek-aspek di luar lingkungan akademik.
3. Melatih mahasiswa agar mampu berpikir secara kritis dalam mengidentifikasi dan memahami perbedaan maupun kesenjangan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik serta pelaksanaan teknis yang terjadi di lapangan.
4. memberikan kesempatan untuk memahami kondisi umum perusahaan, khususnya terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia serta tanggung jawab dan kegiatan yang dijalankan oleh staf dan karyawan sesuai bidang masing-masing.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang meliputi:

1. Melalui kegiatan magang yang dilakukan di P4S Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Dusun Banaran, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, mahasiswa mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi kegiatan pemasaran, sehingga proses promosi dan distribusi produk menjadi lebih optimal dan terarah.
2. Kegiatan magang yang dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera, yang berlokasi di Dusun Banaran, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, mahasiswa dapat berperan dalam meningkatkan penjualan berbagai produk unggulan yang dihasilkan, melalui penerapan strategi pemasaran yang lebih efektif dan pendekatan promosi yang tepat sasaran.
3. Melalui kegiatan di P4S Bumiaji Sejahtera yang berlokasi di Dusun Banaran, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan strategi yang efektif untuk menjangkau target

pasar dengan lebih luas dan tepat sasaran, sehingga produk yang dihasilkan dapat dikenal dan diterima dengan baik oleh konsumen potensial.

### 1.2.3. Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yakni sebagai berikut:

1. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar secara objektif dalam mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan, serta mampu menyampaikan tanggapan dan analisis logis melalui penyusunan laporan kegiatan secara sistematis.
2. Mahasiswa dilatih untuk terlibat secara langsung dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan, sekaligus mengasah dan menerapkan berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal melalui interaksi langsung dengan lingkungan kerja, sehingga mampu menjalin komunikasi yang efektif serta membangun hubungan kerja yang profesional.
4. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri serta kemantapan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi Perusahaan

Tempat pelaksanaan kegiatan magang di P4S Bumiaji Sejahtera terletak di Dusun Banaran, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S BumiAji Sejahtera  
Sumber: Data Primer (2025)

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, atau setara dengan 768 jam kerja, dimulai pada tanggal 1 Maret 2025 hingga 10 Juni 2025. Pelaksanaan magang bertempat di P4S BumiAji Sejahtera, dengan sistem kerja yang berlangsung selama 6 (enam) hari dalam seminggu, memberikan 1 (satu) hari libur setiap pekan. Jam kerja dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga 15.00 WIB setiap harinya. Selain itu, terdapat kemungkinan penambahan jam kerja yang dihitung sebagai lembur sesuai kebutuhan di lapangan.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang ini meliputi:

### 1.4.1. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara cermat dan teliti terhadap kondisi nyata yang terjadi di lokasi magang. Melalui metode ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai situasi dan kegiatan yang berlangsung di perkebunan P4S BumiAji Sejahtera, termasuk pengenalan langsung terhadap lokasi serta proses kerja yang dilakukan di lapangan.

#### 1.4.2. Metode Praktik Lapang

Mahasiswa secara langsung terlibat dalam berbagai tahapan kegiatan budidaya, mulai dari proses perbanyak tanaman, pemetikan buah, pengolahan hasil panen, hingga tahap pengemasan dan pengiriman buah jambu kristal. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai alur kerja di lapangan serta metode penanganan yang diterapkan dalam setiap tahapan, sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman praktis sesuai dengan kondisi nyata di lingkungan kerja.

#### 1.4.3. Metode Demonstrasi

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan secara langsung di bawah bimbingan pembimbing lapangan, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan inti. Seluruh aktivitas yang dijalankan disesuaikan dengan instruksi yang diberikan oleh pembimbing, sehingga mahasiswa dapat memahami alur kerja secara menyeluruh serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan lapangan yang dilaksanakan mencakup berbagai tahapan budidaya, pengolahan, dan distribusi hasil pertanian, khususnya komoditas jambu kristal yang menjadi produk unggulan di P4S Bumiaji Sejahtera. Dalam pelaksanaannya, apabila terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan kegiatan tidak dapat dilakukan langsung di kebun, seperti kendala cuaca, keterbatasan sarana, atau pertimbangan teknis lainnya, maka pembimbing akan memberikan penjelasan secara detail dan sistematis mengenai prosedur kerja yang seharusnya dilakukan. Penjelasan tersebut diberikan agar mahasiswa tetap memperoleh pemahaman yang jelas dan menyeluruh terkait praktik di lapangan, meskipun tidak terlibat secara langsung. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktik yang nyata, tetapi juga dilatih untuk bersikap adaptif, berpikir kritis, dan mampu memahami dinamika kerja di situasi yang tidak ideal, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara maksimal dan bermakna.

#### 1.4.4. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melaksanakan wawancara atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait di lapangan, khususnya dengan staf dan pekerja yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan magang serta memiliki tanggung jawab terhadap berbagai aspek teknis yang terjadi di lokasi kerja. Melalui interaksi ini, mahasiswa dapat menggali informasi yang lebih mendalam dan konkret mengenai proses kerja, pembagian tugas, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami alur kerja secara langsung dari pelaku lapangan, tetapi juga memberikan gambaran nyata mengenai dinamika operasional perusahaan yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh melalui observasi saja. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini menjadi bahan pendukung yang penting dalam penyusunan laporan magang, karena bersumber langsung dari narasumber yang berpengalaman dan memahami konteks kerja secara menyeluruh.

#### 1.4.5. Metode Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang mendukung kegiatan magang. Metode ini memanfaatkan berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang membahas tentang budidaya jambu kristal secara teori. Studi pustaka ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai aspek teknis dan ilmiah dalam proses budidaya jambu kristal, serta menjadi bahan pembandingan terhadap praktik yang dihadapi secara langsung di lapangan selama kegiatan magang berlangsung. Dengan melakukan kajian literatur, mahasiswa dapat mengidentifikasi kesesuaian antara teori yang telah dipelajari dengan realitas di lapangan, sekaligus memahami perbedaan pendekatan, teknik, atau metode budidaya yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini juga menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut mengenai efektivitas dan efisiensi proses budidaya yang dijalankan di lokasi magang, serta memberikan landasan ilmiah dalam penyusunan laporan akhir magang yang bersifat objektif dan terstruktur.

#### 1.4.6. Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan di lapangan, mahasiswa secara aktif melakukan dokumentasi visual berupa pengambilan gambar pada setiap tahapan aktivitas yang dijalankan. Pengambilan gambar dilakukan menggunakan kamera untuk merekam secara langsung berbagai proses kerja yang berlangsung, mulai dari kegiatan budidaya hingga pengolahan hasil panen. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung keakuratan dan validitas laporan magang yang disusun, khususnya dalam logbook harian maupun laporan akhir. Foto-foto yang dihasilkan menjadi bukti visual yang memperkuat penjelasan tertulis dalam laporan, sehingga pembaca atau pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama masa magang berlangsung.